

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan dan saran tentang Keterampilan Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, yaitu sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data mengenai keterampilan komunikasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dalam Pembinaan Kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar
 - a. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Wakamad Kesiswaan

Komunikasi yang dibangun kepala madrasah dengan wakamad kesiswaan adalah komunikasi antarpribadi, saling mengetahui latar belakang masing-masing yang akan membuat wakamad kesiswaan sepemikiran dan selalu memberikan yang terbaik dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

Komunikasi kepala madrasah dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler terjalin pada saat kepala madrasah memanggil para pembina untuk pelaporan program kegiatan dan pengevaluasian. Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan dua cara pertama, komunikasi antarpribadi kedua, komunikasi melewati orang lain atau melewati wakamad kesiswaan.

c. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler

Komunikasi kepala madrasah dengan pelatih kegiatan ekstrakurikuler terjalin pada saat kepala madrasah memanggil para pelatih untuk pelaporan program kegiatan dan pengevaluasian. Selebihnya pembinaan, pengawasan dan lain-lain melewati wakamad dan pembina kegiatan ekstrakurikuler.

d. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Siswa-Siswi

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan siswa-siswi, partisipasi aktif para siswa di dalam berbagai keputusan selalu dilibatkan, Motivasi dan Penghargaan juga dilakukan kepala madrasah motivasi untuk siswa-siswi agar lebih rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

e. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Instansi Lain.

Untuk kemajuan pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar juga bekerja sama dengan instansi lain, terlebih lagi kegiatan ekstrakurikuler madrasah agar bisa diakui, bisa bersaing bahkan mendapat dukungan dari instansi lain

2. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Faktor Pendukung Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Adanya Sikap Keterbukaan antara Kepala Madrasah dengan Bawahan

Keterbukaan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dalam berkomunikasi tidak membatasi dirinya dengan wakamad kesiswaan, para pembina dan pelatih, tidak beranggapan bahwa status jawaban merupakan suatu penghalang untuk dapat berkomunikasi.

2) Media Komunikasi yang sudah tersedia

Selain sikap keterbukaan dari masing-masing pihak, hubungan yang baik melalui alat media komunikasi yang mendukung juga dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dengan menggunakan alat komunikasi yang sudah tersedia misalnya telepon, laptop sebagai pendukung penyampaian informasi (e-mail, media sosial).

3) Kemampuan Wakamad Kesiswaan, Para Pelatih dan Pembina yang memadai

Wakamad, para pembina dan pelatih di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang statusnya sebagai komunikan yaitu orang yang menerima pesan mempunyai pengetahuan yang luas dan kemampuan yang memadai untuk menerima informasi dan intruksi dari kepala madrasah.

b. Faktor Penghambat Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Hambatan Waktu dan Pekerjaan

Komunikasi secara interpersonal sedikit sulit dilakukan karena para pembina ekstrakurikuler dipilih dari guru-guru mata pelajaran atau guru-guru kelas yang mengajar juga di Madrasah Aliyah Negeri 4 banjar yang menyebabkan kesulitan mencari waktu yang sesuai.

2) Loyalitas dan Dedikasi Para Pembina yang Masih Kurang

Loyalitas dan dedikasi melakukan pekerjaan yang bersumber pada target dan sasaran kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki pembina ekstrakurikuler dimadrasah masih terbilang kurang.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya lebih sering membangun komunikasi dan menciptakan hubungan harmonis kepada pelatih serta siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kebanyakan komunikasi hanya dengan wakamad kesiswaan dan juga pembina kegiatan ekstrakurikuler, Kepala madrasah seharusnya juga lebih kompeten dalam memilih pembina kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pembina kegiatan ekstrakurikuler hendaknya lebih memahami tanggung jawabnya sebagai pembina, Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat mencapai target dan sesuai tujuan yang telah direncanakan, karena pelatih banyak mengeluh terhadap pembina yang jarang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler..
3. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler hendaknya lebih disiplin dalam kehadiran disetiap kegiatan ekstrakurikuler agar penyampaian pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, dapat tersalurkan secara efektif.
4. Peneliti yang akan datang perlu melakukan penelitian lagi terhadap fokus penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.